

MEMBANDINGKAN PENDIDIKAN DI NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

IBRAHIM AJI K	(NIM 13108241037)
RENI LiSTyANA	(NIM 131 08241059)
MARIA GORETTY A.B	(NIM 13108241119)
RATIH PUTRI K	(NIM 13108244013)
ESWADI	(NIM 131 08244032)



NEGARA BERKEMBANG



INDONESIA





Jalur Pendidikan

- Pendidikan Formal
- Pendidikan Non-formal
- Pendidikan Informal

Jenjang Pendidikan

- Pendidikan Dasar
- Pendidikan Menengah
- Pendidikan Tinggi

Jenis Pendidikan

- Pendidikan Umum
- Pendidikan Kejuruan
- Pendidikan Akademik
- Pendidikan Profesi
- Pendidikan Vokasi
- Pendidikan Keagamaan
- Pendidikan Khusus

MALAYSIA



Sistem pendidikan Malaysia

Tingkatan Sekolah di Malaysia :

1. Pendidikan Dasar

- Lama pendidikan 6 tahun
- Materi: membaca, menulis, dan aritmatika
- Ujian: ujian Penilaian Sekolah Rendah (*The Primary School Assessment Test/UPSR/PSAT*).

2. Pendidikan Sekolah Menengah

- Berdasarkan kurikulum Bersepaduan Sekolah Menengah (*Secondary School Integrated Curriculum/KBSM/SSIC*) membagi pendidikan sekolah menengah menjadi tiga level utama, yaitu:
 1. *Lower secondary education* di Malaysia memiliki tujuan untuk mempersiapkan murid yang berkemampuan dan memiliki keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan demi menjadi warga yang berguna Negara. Lama pendidikan 3 tahun.
 2. *Upper secondary education* dapat dikatakan sebagai pendidikan penjuruan. Lama pendidikan 2 tahun.
 3. Pendidikan Pra-Universiti (*Foundation*) merupakan pendidikan lanjutan setelah pendidikan sekolah menengah dengan tujuan mempersiapkan murid memasuki universitas, seperti Tingkat Enam, Matrikulasi, dan Pendidikan Luar.

Lanjutan....

3. Program Tingkatan Enam

- Pendidikan tingkat enam akan diberikan dua program pilihan, yaitu sains atau sastra yang ditempuh dalam waktu 1 tahun 6 bulan.
- Ujian: Sijil Tinggi Persekolahan Malaysia (STPM).

4. Program Martikulasi

- Khusus program Martikulasi, lulusan dari program foundation ini akan mendapatkan sertifikat ke lulusan yang hanya berlaku di Universitas di Malaysia.

5. Program Sarjanah Profesional (*Undergraduate Degree*)

- Pendidikan pada tingkat ini, Malaysia melakukan kerjasama dengan negara lain (USA, UK, Prancis, New Zealand, Jerman, Australia, dll) di mana dikenal dengan program 2+1 atau 3+0.
- Program 2+1 adalah 2 tahun pendidikan dalam negeri dan 1 tahun pendidikan luar negeri dan program 3+0 dari universitas luar negeri dari institusi swasta berlokasi di Malaysia.

Jalur Pendidikan sekolah SWASTA	umur	Jalur Pendidikan sekolah NEGERI
Nursery	3	
Pre School Education	4	
Primary School Education (standard 1-6)	5	
Lower Secondary Education (standard 1-3)	6	
Upper Secondary Education (standard 4-5)	7	
Post Secondary Higher Education	8	
	9	Primary School Education (standard 1-6)
	10	Lower Secondary Education (standard 1-3)
	11	Upper Secondary Education (standard 4-5)
	12	Post Secondary School Education or College Education
	13	First Bachelor's Degree (3-5 Years)
	14	Master Degree
	15	Doctoral Degree
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	

IRAK



Sejak merdeka, Irak berkembang pesat, termasuk pendidikan. Dikenal dengan sistem pendidikan yang maju, 100% melek aksara pada akhir 1970-an.

Namun, setelah 2003 sistem pendidikan Irak semakin parah.

Departemen Pendidikan

1. Pendidikan Dasar

- Pendidikan Dasar memperoleh $\frac{2}{3}$ dari seluruh biaya yang dikucurkan untuk pendidikan
- Ujian Nasional
- $\frac{1}{3}$ SD menerapkan ko edukasi

2. Pendidikan Menengah dan Kejuruan

Dibagi ke *intermediate* dan *preparatory*

3. Pendidikan Tinggi

Beasiswa IEI (Program Beasiswa Prakarsa Pendidikan Irak). Mahasiswa didorong menekuni bidang teknik, pembangunan ekonomi, pendidikan, hukum dan perencanaan kota.

c. Pendidikan Kaum Dewasa

Program umumnya:

- Pelayanan pelatihan baca-tulis
- Pelatihan kesehatan
- Masalah sosioekonomi
- Agama
- Aritmatika
- Pelajaran ekonomi keluarga
- Perawatan anak
- Seni merajut dan menjahit

NEGARA MAJU

KOREA SELATAN



- * Sistem pendidikan di Korea Selatan menggunakan umur, bukan lewat pengetahuan, nilai, ataupun tes. Selain dilihat dari faktor umur (usia), faktor bulan kelahiran juga menentukan. Struktur pendidikan di Korea Selatan berformasi sama dengan yang ada di Indonesia, yakni: 6 tahun untuk sekolah dasar (SD), 3 tahun untuk sekolah menengah pertama (SMP), 3 tahun untuk sekolah menengah atas (SMA)



Jenjang pendidikan di Korea Selatan

* A. Taman Kanak-Kanak

Usia anak-anak yang memasuki TK berkisar antara 3-7 tahun. Nah, di TK ini satu kelas bisa berisi anak-anak dengan rentang umur yang berbeda (4 tahun).

b. Sekolah Dasar (*Chodeunghakgyo*)

Sekolah dasar terdiri dari kelas 1 – 6 dengan rentan usia 7 – 13 tahun. Siswa kelas 1 dan 2 mempelajari bahasa Korea, matematika, sains, ilmu sosial, seni, dan bahasa Inggris, sedangkan kelas 3 hingga 6 ditambah PE, pendidikan moral, seni praktis, dan musik.



Lanjutan..

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

. Mata pelajaran mereka terdiri dari bahasa korea, moral, sosial moral, matematika, ilmu science, olah raga, musik, kesenian, keterampilan, bahasa inggris

Untuk pendidikan di SMU ini terdiri dari 3 bagian yaitu Sekolah Mengengah Umum, Sekolah Menengah Ekonomi dan Sekolah Mengengah Khusus. Secara umum **Sekolah Menengah Umum** mempelajari mata pelajaran yang diperlukan untuk masuk perguruan tinggi. **Sekolah Menengah Ekonomi** mata pelajaran yang diberikan adalah mata pelajaran yang dibutuhkan untuk masuk kerja. **Sekolah Menengah Khusus** adalah sekolah yang memberikan keterampilan khusus seperti bidang science atau bahasa asing, olah raga dan lain-lain. Siswa jika lulus SMU bisa bekerja atau masuk perguruan tinggi.

FINLANDIA

Jenjang pendidikan

Pendidikan pra-sekolah

SD (minimal umur 7 tahun)

SMP

SMA / PROFESI / KEJURUAN

POLITEKNIK/D3

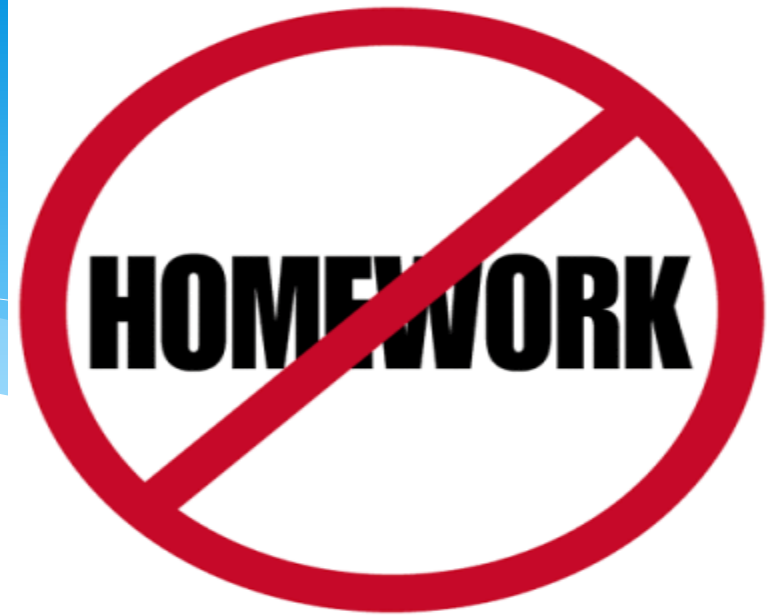
UNIVERSITAS

Sistem pendidikan di finlandia,

Anak di Finlandia baru boleh sekolah pada umur 7 tahun

Di Negara-gara lain, anak mulai sekolah pada usia 4-5-6 tahun





Di sekolah tidak ada
Pekerjaan Rumah.

PR diberikan pada usia
remaja itupun kalau
diperlukan



Tidak ada rapor, tidak ada kompetisi antar siswa atau antar sekolah

Kelas : IX-3

No	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1.	Pendidikan Agama		85	delapan puluh lima	
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	73	90	sembilan puluh	
3.	Bahasa Indonesia	69	75	tujuh puluh lima	
4.	Bahasa Inggris		75	tujuh puluh lima	
5.	Matematika		85	delapan puluh lima	
6.	Ilmu Pengetahuan Alam		75	tujuh puluh lima	
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	55	lima puluh lima	
8.	Seni Budaya	65	85	delapan puluh lima	
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	tujuh puluh lima	
10.	Pilihan **)				
	a. Keterampilan	70	87	delapan puluh tujuh	
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	75	tujuh puluh lima	
11.	Mulok **)				
	a. Bahasa Arab	70	75	tujuh puluh lima	
	b. Bahasa Aceh		918		

Keterangan

Hanya ada satu kali ujian nasional, itupun dilakukan pada saat usia anak 16 tahun.

Ulangan, jarang sekali diberikan





- * Sekolah tidak membedakan
- * Anak yang pintar dan kurang pintar.
- * Seluruhnya ditempatkan pada ruang kelas yang sama.

- * Kurikulum nasional berlaku umum
- * Setiap guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan metode pengajarannya
- * Buku Teks dipilih sendiri oleh guru
- * Metode belajar, fleksibel. Guru tidak hanya mengajar dengan metode ceramah.
- * Siswa didorong untuk belajar independen, berusaha mencari sendiri apa yang diperlukan



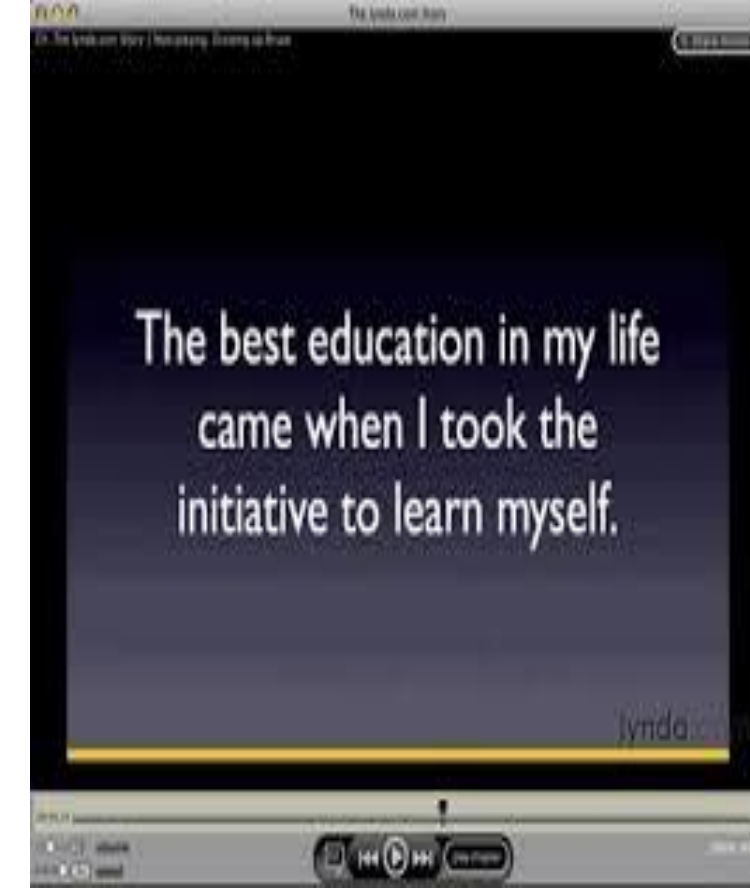
Profesi guru amat bergengsi, terhormat, sejajar dengan dokter dan pengacara.
Guru minimal lulusan S.2
Dan untuk 10 lulusan universitas terbaik yang bisa jadi guru.
Ujian jadi guru, lebih susah daripada ujian jadi dokter



- * Kunci sukses pendidikan di Finlandia, ada pada kualitas guru.
- * Persaingan masuk fakultas pendidikan lebih susah dibandingkan masuk fakultas kedokteran atau hukum



- Keberhasilan sistem pendidikan di Finlandia, merupakan gabungan antara kompetensi guru yang tinggi, kesabaran, toleransi, dan komitmen pada keberhasilan melalui tanggungjawab pribadi.
- * “Kalau seorang guru gagal dalam mengajar, berarti ada yang tidak beres pada cara mengajarnya...!



Kesimpulan

* Setiap negara tentunya mempunyai sistem pendidikan serta proses yang berbeda-beda, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh filosofi tiap negara serta latar belakang setiap negara. Namun pada dasarnya, setiap negara tujuannya sama yaitu untuk membangun peradaban bangsa.

* Terakhir, perbaikan kualitas para pendidik harus bisa menjadi perhatian lebih oleh pemerintah. Jangan sampai para guru yang mengajari para calon pemimpin bangsa ini justru merupakan orang-orang yang tidak mengerti apa yang mereka ajarkan. Inilah beberapa hal yang harus segera dilakukan pemerintah untuk segera menyelesaikan masalah SDM di Indonesia. Selain itu, salah satu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia adalah dengan *School Reform*. Maka intinya adalah bukan faktor dimana ladangnya, tapi siapa petaninya.

1. Viski Ristyasuri 4015

apa benar negara maju, pendidikan juga maju?
Indikatornya apa?

2. Khusnul Khotimah 1004

Apa yang menjadi motivasi guru untuk bisa berkualitas?

3. Fajarina Harjiyanti

Mengapa di Irak $\frac{2}{3}$ biaya pendidikan dari seluruh biaya pendidikan dikucurkan untuk pendidikan dasar?

4. Anida Mikantri

Bagaimana penilaian di Finlandia? Mengapa tidak ada tes dan tidak ada ulangan/ujian?

5. Istianing Sofyan Aji 4010

Bagaimana melihat keberhasilan siswa jika tidak ada tes?